

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa SMA Negeri 1 Kalijati Subang Tahun Pelajaran 2019/2020 mayoritas pernah terlibat dalam tindakan *bullying* dalam setiap perannya. Tindakan *bullying* yang lebih dominan muncul pada pelaku adalah tindakan *bullying* relasional, pada peran korban adalah tindakan *bullying* verbal, dan pada peran penonton adalah tindakan *bullying* elektronik. Dari seluruh siswa kelas X dan XI, beberapa siswa diidentifikasi memiliki perilaku *bullying* tinggi. Oleh karena itu, siswa tersebut diberikan intervensi berupa bimbingan kelompok melalui teknik sosiodrama untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa.
2. Rumusan program bimbingan kelompok melalui teknik sosiodrama dinilai layak dan memadai sebagai suatu layanan intervensi untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa SMA Negeri 1 Kalijati Subang karena telah divalidasi oleh pakar bimbingan dan konseling dan telah terbukti secara empirik berdasarkan uji efektivitas program bimbingan. Layanan program bimbingan kelompok melalui teknik sosiodrama bertujuan untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa dengan menanamkan nilai-nilai keluhuran sebagai pola perilaku baru untuk mengurangi perilaku negatif yang memicu terjadinya tindakan *bullying*.
3. Bimbingan kelompok melalui teknik sosiodrama signifikan efektif untuk mengurangi perilaku *bullying* pada peran pelaku dan cukup efektif pada peran korban dan penonton *bullying*. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis siswa yang mendapat intervensi bahwa perilaku *bullying* dapat diturunkan secara signifikan pada aspek fisik, verbal, relasional dan elektronik.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi penelitian ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling/konselor di sekolah dan peneliti selanjutnya.

### **1. Guru Bimbingan Konseling/Konselor**

Hasil penelitian menunjukkan bimbingan kelompok melalui teknik sosiodrama signifikan efektif untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa, sehingga diharapkan guru bimbingan konseling/konselor dapat mengaplikasikan bimbingan kelompok melalui teknik sosiodrama secara berkala sebagai upaya pencegahan dan penanggulangi perilaku *bullying* siswa.

### **2. Peneliti Selanjutnya**

- a. Metodologi penelitian dapat menggunakan alternatif lain seperti kuasi eksperimen, true eksperimen dan lain sebagainya.
- b. Memperluas jangkauan penelitian pada populasi dan sampel, melakukan penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda (SD, SMP, Perguruan Tinggi), sehingga mampu memberikan hasil penelitian *bullying* yang lebih mendalam pada seluruh jenjang pendidikan.
- c. Memperluas cakupan data demografis seperti pengaruh pola asuh, dan perbedaan etnis pada tindakan *bullying*.